

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu hitung yang bermanfaat untuk kehidupan. Matematika juga berfungsi sebagai dasar logika dan ide-ide abstrak untuk meningkatkan kemampuan argumentasi serta berpikir, memberikan kontribusi dalam pemecahan suatu masalah<sup>1</sup>. Cabang ilmu matematika memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup>

Matematika terdiri dari elemen-elemen yang tidak didefinisikan, definisi, aksioma, dan dalil yang dapat dibuktikan kebenarannya.<sup>3</sup> Secara filosofis, matematika merupakan ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an. Bagian-bagian yang dipelajari dalam matematika didasari dari ayat-ayat Al-Qur'an. Misalnya tentang bilangan, banyak ayat Al-Qur'an yang menyukseskan materi tersebut. Seperti Surat Al-An'am ayat 96 dan Al-Isra' ayat 12 yang menegaskan perputaran bulan dan matahari sebagai alat bantu manusia melakukan perhitungan.<sup>4</sup>

فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ

الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٩٦﴾

Artinya: “Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui.” (Al-An'am: 96)<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), cet.3, 185.

<sup>2</sup> Ega Gradini, dkk. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani dalam Pembelajaran Himpunan, *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, no. 1 (2017): 2, diakses pada 23 Januari, 2020, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi/article/download/1728/1271>

<sup>3</sup> E. T. Ruseffendi, *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer*, (Bandung: Tarsito, 1989), 41.

<sup>4</sup> Ega Gradini, dkk. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika,,,3.

<sup>5</sup> Alquran, al-An'am ayat 96, *Alquran dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali*, (Jakarta: Departemen Agama RI, CV Penerbit J-Art, 2005), 140.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۖ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً  
 لِيَتَّبِعُوا فِضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ  
 فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

Artinya: “dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.” (Al-Isra’:12)<sup>6</sup>

Pembelajaran matematika menurut Suyitno dalam bukunya Rora adalah suatu kegiatan mengajarkan matematika yang dilakukan guru matematika kepada siswanya, sebagai upaya untuk menciptakan suasana dan hubungan antara guru dengan siswa atau antara siswa dan siswa lainnya secara, serta memberikan jasanya untuk mengembangkan kemampuan, minat, potensi, bakat dan kebutuhan siswa mengenai matematika secara optimal.<sup>7</sup> Mata pelajaran matematika menjadi bagian dari syarat untuk meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Artinya, penguasaan ilmu matematika sangat penting dimiliki setiap orang

. Sayangnya, sejak lama matematika seakan menjadi mata pelajaran paling dihindari oleh sebagian besar siswa. Kenyataan ini bisa dilihat pada kebanyakan sekolah di mana pun, antusiasme siswa langsung turun seketika pada saat pelajaran matematika. Siswa seringkali berasumsi bahwa matematika adalah pelajaran yang susah dan tidak menyenangkan<sup>8</sup>.

Minimnya minat siswa terhadap matematika masih menjadi persoalan serius dalam proses pembelajaran. Padahal, minat menjadi faktor yang cukup penting dalam kegiatan belajar siswa. Minat menjadi kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk memfokuskan perhatian terhadap seseorang, benda, ataupun

<sup>6</sup> Alquran, al-Isra’ ayat 12, *Alquran dan Terjemahnya Al-Jumanatul ‘Ali*, (Jakarta: Departemen Agama RI, CV Penerbit J-Art, 2005), 283.

<sup>7</sup> Rora Rizki Wandini dan Oda Kinata Banurea, *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: CV Widya Puspita, 2019),5-6.

<sup>8</sup> Ati Lasmanawati, Opini : Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa, Bangka Pos, Senin (20/01/14)

kegiatan tertentu. Dengan begitu minat menjadi unsur yang memunculkan motivasi sehingga siswa dapat berkonsentrasi kepada suatu benda atau kegiatan tertentu. Menurut Uzer Usman dalam bukunya Susanto minat belajar adalah faktor penentu tingkat keaktifan siswa. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa minat menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan belajar siswa.<sup>9</sup>

Minat mempunyai arti suatu kecenderungan seseorang dalam memusatkan perhatian dan berbuat dengan perasaan senang terhadap orang, situasi, atau kegiatan yang menjadi fokus dari minat tersebut. Pada pembahasan tersebut terdapat suatu pemahaman bahwa terdapat pemfokusan perhatian, usaha untuk mengetahui, menguasai, mendekati, memiliki, dan obyek dengan perasaan senang di dalam minat.<sup>10</sup>

Menurut Susanto mengutip Gagne, persoalan minat belajar ini dibagi menjadi dua jenis. *Pertama*, yakni minat yang tumbuh dari dalam diri seorang siswa tanpa pengaruhi dari luar atau minat spontan. *Kedua*, minat yang terpola yaitu minat yang tumbuh sebab terpengaruh dari kegiatan yang terencana dan terpola. Seperti halnya peminatan terhadap pelajaran tertentu berkaitan dengan pengaruh pengelolaan pembelajaran atau manajemen pembelajaran suatu lembaga pendidikan<sup>11</sup>.

Manajemen merupakan suatu proses pemanfaatan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup> Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian organisasi beserta seluruh aspek di dalamnya agar tujuan suatu lembaga dapat terwujud dengan efektif dan juga efisien.<sup>13</sup> Jadi, manajemen adalah suatu proses pendayagunaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengawasan semua sumber daya dalam rangka mewujudkan tujuan secara optimal.

---

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*,, 66-67.

<sup>10</sup> Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2004) 263.

<sup>11</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*,, 60-61

<sup>12</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 1.

<sup>13</sup> Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul Tinjauan Umum dan Islam*, (Lombok: Holistica, 2012), 4.

Pengertian pembelajaran menurut Mulyasa adalah hubungan timbal balik antara siswa dengan lingkungan sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran perilaku menjadi lebih baik. Pembelajaran adalah kegiatan yang diselenggarakan pendidik untuk membelajarkan siswa dalam suatu kegiatan belajar dengan tujuan mendapat, dan memproses pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>14</sup>

Pembelajaran adalah suatu sistem yang meliputi beberapa komponen yang mempunyai kaitan satu sama lain. Komponen tersebut terdiri atas: guru, siswa, materi, tujuan, metode, media dan evaluasi. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah suatu proses timbal balik antara pendidik dan peserta didiknya, baik langsung maupun tidak langsung misalnya kegiatan tatap muka atau kegiatan yang menggunakan media pembelajaran.<sup>15</sup>

Manajemen pembelajaran adalah seluruh upaya pengaturan kegiatan pembelajaran sebagai usaha mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>16</sup> Manajemen pembelajaran juga dapat diartikan sebagai upaya guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Seorang guru hendaknya menguasai keterampilan dalam mengelola pembelajaran yang meliputi tiga tahap kegiatan yaitu: membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran.<sup>17</sup>

Manajemen pembelajaran memiliki peran yang utama dalam pendidikan khususnya pada kegiatan pembelajaran di sekolah antara guru dan juga siswanya, dengan adanya manajemen pembelajaran seorang guru dapat mengetahui tata cara pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga guru dapat menerapkan pengelolaan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adanya manajemen pembelajaran yang seperti itu tentu akan membuat proses belajar mengajar lebih terarah. Sehingga, guru bisa memengaruhi siswanya untuk menumbuhkan minatnya dalam

---

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 100.

<sup>15</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 1

<sup>16</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 11.

<sup>17</sup> Patria Puspawati, "Manajemen Pembelajaran Pengalaman Lapangan Bidang Studi Matematika Kelompok Besar Paket A Nusa Indah di Kecamatan Bandar, kabupaten Batang" (Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2008), 23.

mengikuti kegiatan belajar mengajar suatu mata pelajaran, khususnya matematika. Hal itu sesuai dengan konsepsi pendidikan sebagaimana tertulis pada undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berisikan bahwa Pendidikan merupakan usaha dalam menciptakan suasana dan kegiatan belajar agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk dapat menumbuhkan kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkannya, masyarakat dan juga negara.

Penyelenggaraan pendidikan sendiri menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bertujuan agar dapat memberikan sumbangan yang positif sehingga dapat mewujudkan terbentuknya manusia sebagai generasi penerus bangsa dan negara Indonesia yang cerdas, mempunyai sikap sosial yang baik, kemampuan, dan dapat beradaptasi di masyarakat.

SD Unggulan Muslimat NU Kudus merupakan sekolah dasar swasta yang berdiri di atas lembaga sosial yaitu Muslimat NU Kudus sebagai upaya untuk memenuhi kelanjutan sekolah PAUD yang dipunyai oleh muslimat NU Kudus. Pendirian sekolah ini dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan tempat dan zaman. Pewujudannya keunggulan mutu sekolah diterapkan dengan adanya program kurikulum yang beragam dan terintegritas. Kompetensi dasar dalam menguasai teknologi informasi dan bahasa asing sangat ditonjolkan sebagai keunggulan pendidikan yang ada di sekolah tersebut, di sisi lain budaya lokal dan pelajaran agama juga diberikan kepada siswa-siswanya. Yang menarik adalah meskipun sekolah ini baru berusia 9 tahun, namun jumlah siswanya sudah hampir sama dengan sekolah-sekolah dasar swasta unggulan dan favorit di kabupaten Kudus. Begitu pula dalam bidang prestasi, sekolah ini sudah mempunyai banyak prestasi yang diperoleh dalam jangka waktu kurang dari 9 tahun baik pada tingkat daerah maupun tingkat Nasional. Hal ini tidak lepas dari manajemen pendidikan yang dilaksanakan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus, baik dari manajemen kurikulum, manajemen pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen pendidikan dan tenaga pendidikan, hingga manajemen pembelajaran.

Berdasarkan hasil pendahuluan di SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus melalui wawancara bersama Ibu Wihdal Muna Lukluaty selaku kepala sekolah bahwasanya manajemen pembelajaran diterapkan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus untuk mencapai tujuan pendidikan tak terkecuali pada pembelajaran matematika. Pada pembelajaran matematika, kepala sekolah

melaksanakan kebijakan bahwa mata pelajaran matematika dipisahkan dari buku tematik terpadu dan juga merekrut guru mata pelajaran (mapel) untuk membimbing siswa kelas atas yaitu dari kelas IV hingga kelas VI pada mata pelajaran matematika. Kebijakan ini dilaksanakan agar siswa mendapatkan pemahaman konsep matematika secara mendalam dan guru lebih fokus dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran matematika sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

Guru mapel matematika di SD Unggulan Muslimat NU Kudus mempunyai cara jitu untuk menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan wawancara bersama Ibu Retno Tri Widyaningrum selaku guru mapel matematika, beliau memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari agar siswa merasa tertarik untuk belajar. Selain itu guru tidak melulu memakai metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran, namun memberikan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran misalnya dengan metode *discovery* (penemuan), diskusi, praktik, dan sebagainya. Penggunaan media juga diterapkan guru mapel dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar. Hal-hal tersebut merupakan sebagian cara atau manajemen yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran matematika sebagai usaha memunculkan minat belajar siswa supaya tujuan pembelajaran matematika tercapai secara optimal.

Bertolak dari uraian diatas, peneliti berniat untuk mengetahui lebih lanjut mengenai manajemen pembelajaran matematika yang diterapkan dalam meningkatkan minat belajar siswa yang ada di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Oleh karena itu, peneliti perlu mengadakan penelitian dengan mengambil judul “**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD UNGGULAN MUSLIMAT NU KABUPATEN KUDUS**”.

## **B. Batasan Masalah**

Suatu masalah dilakukan pembatasan untuk mengurangi terjadinya penyimpangan atau perluasan suatu pokok masalah. Yang demikian dimaksudkan agar penelitian dapat terarah, fokus dan mempermudah peneliti dalam melakukan pembahasan sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Ruang lingkup penelitian ini hanya meliputi manajemen pembelajaran matematika yang diimplementasikan sebagai upaya untuk meningkatkan minat

belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika, dan informasi yang disajikan yakni minat belajar siswa, perencanaan pembelajaran matematika, pengorganisasian pembelajaran matematika, pelaksanaan pembelajaran matematika, dan evaluasi pembelajaran matematika.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan pemaparan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa yang ada di SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus. Secara khusus, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus
2. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus
3. Untuk mengetahui pengorganisasian pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus
4. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus

5. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna untuk ilmu pengelolaan dan pengembangan pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar khususnya di SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dapat terlaksana dengan lancar dan menyenangkan serta dapat mewujudkan tujuan pendidikan secara optimal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan khususnya tentang manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantara yaitu:

- a. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan pengajaran yang diterapkan dalam pengelolaan pembelajaran matematika sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memberi kemudahan dan kenyamanan kepada peserta didik pada saat pembelajaran matematika di sekolah.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dalam mengembangkan konsep dan potensi mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang pendidikan serta sebagai manajer pendidikan, agar dapat mengetahui cara mengelola sumber daya yang efektif, efisien dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini memuat tiga bagian yaitu awal, inti, dan akhir. Bagian awal dari tesis ini berisikan halaman judul, abstrak, pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.



Adapun bagian inti tesis terdiri dari lima bagian yaitu: pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan terdiri dari judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

**BAB II KAJIAN TEORI**

Memuat tentang sejumlah kajian pustaka atau kajian teori yang sesuai dengan tema penulisan mengenai “Manajemen Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus” antara lain, gambaran manajemen pembelajaran, pembelajaran matematika, dan minat belajar siswa.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini memuat pelaporan hasil penelitian dan pembahasannya yang dikaitkan dengan kerangka teori atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

**BAB V PENUTUP**

Memuat kesimpulan dan rekomendasi atau implikasi dari hasil penelitian.

Bagian akhir tesis berisi tentang daftar pustaka, daftar lampiran yang mendukung tesis, dan daftar riwayat hidup